

Pengaruh Edukasi terhadap Pengetahuan tentang Preeklamsia dalam Kehamilan di Desa Kismoyoso, Ngemplak, Boyolali

Septiani

Stikes Estu Utomo

Email: shafiraksh@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: kondisi peningkatan tekanan darah pada kehamilan yang dapat menimbulkan komplikasi serius bagi ibu dan janin. Upaya pencegahan dapat dilakukan melalui deteksi dini dan peningkatan pengetahuan ibu hamil. Tujuan: untuk menganalisis pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai Preeklamsia di Desa Kismoyoso, Ngemplak, Boyolali. Metode: Penelitian kuantitatif dengan desain *One Group Pre-Test Post-Test Design*. Sampel sebanyak 80 responden dan diuji menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil: Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan $p < 0,05$ ($P\text{-Value} < 0,001$). Kesimpulan: Terdapat pengaruh edukasi terhadap pengetahuan tentang Preeklamsia dalam kehamilan di Desa Kismoyoso, Ngemplak, Boyolali.

Kata Kunci: Edukasi, Pengetahuan, Preeklamsia, Kehamilan

Abstract

Background: Preeclampsia is a condition characterized by increased blood pressure during pregnancy, which can lead to serious complications for both mother and fetus. Prevention efforts can be carried out through early detection and improving pregnant women's knowledge. Objective: To analyze the effect of health education on pregnant women's knowledge regarding preeclampsia in Kismoyoso Village, Ngemplak, Boyolali. Methods: This study used a quantitative approach with a One Group Pre-Test-Post-Test Design. The sample consisted of 80 respondents, and data were analyzed using the Wilcoxon test. Results: The Wilcoxon test showed a $P\text{-Value} < 0.05$ ($P\text{-Value} < 0.001$), indicating a statistically significant difference. Conclusion: There is a significant effect of health education on pregnant women's knowledge about preeclampsia in Kismoyoso Village, Ngemplak, Boyolali.

Keywords: Education, Knowledge, Preeclampsia, Pregnancy

1. PENDAHULUAN

Kasus kematian ibu masih menjadi masalah kesehatan global, termasuk di Indonesia. Angka Kematian Ibu (AKI) digunakan sebagai indikator untuk mengukur jumlah kematian perempuan akibat komplikasi selama kehamilan, persalinan, atau dalam 42 hari pascapersalinan per 100.000 kelahiran hidup. Data menunjukkan bahwa AKI masih tinggi, baik secara global maupun nasional, dengan Indonesia termasuk negara dengan kontribusi kasus yang signifikan di kawasan Asia Tenggara. Di Jawa Tengah sendiri, angka kematian ibu masih cukup tinggi, termasuk di Kabupaten Boyolali.

Salah satu penyebab utama tingginya AKI adalah Preeklamsia dan eklampsia, yang berkontribusi signifikan terhadap kematian ibu dan perinatal. Preeklamsia merupakan kondisi peningkatan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg yang disertai proteinuria setelah usia kehamilan 20 minggu. Kondisi ini termasuk kehamilan berisiko tinggi karena dapat menimbulkan berbagai komplikasi serius, baik pada ibu maupun janin, seperti gangguan organ, perdarahan, kelahiran

prematur, hingga kematian.

Deteksi dini dan pencegahan Preeklamsia sangat penting untuk menurunkan risiko komplikasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui edukasi kesehatan kepada ibu hamil. Edukasi kesehatan berperan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kemampuan ibu dalam mengenali tanda bahaya serta mengambil keputusan yang tepat selama kehamilan.

Hasil studi pendahuluan di Desa Kismoyoso, Ngemplak, Boyolali menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang Preeklamsia masih rendah, baik terkait pengertian, tanda gejala, maupun risikonya. Kondisi ini menunjukkan pentingnya intervensi edukasi untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai Preeklamsia sebagai upaya pencegahan dan peningkatan keselamatan ibu dan bayi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *Pre Eksperiment* dengan *One Group Pre-Test Post-Test Design*, yang berarti dilakukan pengukuran awal (*Pre-Test*), kemudian diberikan intervensi berupa edukasi kepada ibu hamil mengenai Preeklamsia dalam kehamilan dan terakhir dilakukan pengukuran akhir (*Post-Test*). Penelitian ini dilakukan di Desa Kismoyoso, Ngemplak, Boyolali dengan jumlah sampel sebanyak 80 ibu hamil. Variabel independen adalah pemberian edukasi dan variabel dependen adalah pengetahuan tentang Preeklamsia. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner Preeklamsia dengan jumlah 20 soal dengan jawaban benar dan salah. Kuesioner dinyatakan valid dengan hasil *Pearson Product Moment* sebesar ≥ 0.514 dan reliabel dengan nilai *Alpha Cronbach's* 0,913. Analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1). Analisis Univariat

Tabel 1. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Pengetahuan Preeklamsia	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	Total
Kurang (< 56%)	67	0	67
Cukup (56%-75%)	13	4	17
Baik (76%-100%)	0	76	76
Total	80	80	160

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari hasil *Pre-Test* didapatkan hasil 67 (83,8 %) ibu hamil memiliki pengetahuan kurang dan 13 (16,3%) ibu hamil memiliki pengetahuan cukup mengenai Preeklamsia. Sedangkan berdasarkan hasil *Post-Test* didapatkan hasil 4 (5%) ibu hamil memiliki pengetahuan cukup dan 76 (95%) ibu hamil memiliki pengetahuan baik mengenai Preeklamsia.

2). Analisa Bivariat

Tabel 2. Analisis Pengaruh Edukasi terhadap Pengetahuan Preeklamsia Ibu Hamil

Tingkat Pengetahuan Preeklamsia	<i>Z</i>	<i>P-Value</i>	Hasil
	-8,293	< 0,001	H ₀ Ditolak

Berdasarkan hasil analisis *Wilcoxon* dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai *P-Value* < 0,01.

Jika $p < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang bermakna bahwa terdapat pengaruh edukasi terhadap pengetahuan tentang Preeklamsia dalam kehamilan di Desa Kismoyoso, Ngemplak, Boyolali.

b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang Preeklamsia dalam kategori kurang yaitu sebanyak 67 orang (83,75%), dan tidak terdapat responden dengan kategori baik. Setelah diberikan intervensi edukasi, terjadi peningkatan yang signifikan dimana sebagian besar responden berada pada kategori baik sebanyak 76 orang (95%). Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $P\text{-Value} < 0,001$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan edukasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai Preeklamsia di Desa Kismoyoso, Ngemplak, Boyolali.

Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan merupakan intervensi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Rendahnya pengetahuan sebelum intervensi dapat disebabkan oleh kurangnya akses informasi, terutama pada ibu *primigravida*, serta minimnya pemahaman mengenai tanda bahaya kehamilan. Kondisi ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang terbatas terkait Preeklamsia sehingga berisiko terhadap keterlambatan deteksi dini.

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori pengetahuan dari Notoatmodjo yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan manusia terhadap suatu objek melalui pancaindra, yang sebagian besar diperoleh melalui pendidikan, pengalaman, dan informasi. Edukasi kesehatan dalam penelitian ini berperan sebagai sumber informasi yang mampu meningkatkan domain kognitif responden, mulai dari tingkat tahu hingga memahami dan mengaplikasikan informasi terkait Preeklamsia.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan menggunakan teori *precede-proceed* dari Green yang menyatakan bahwa perilaku kesehatan dipengaruhi oleh faktor predisposisi, salah satunya adalah pengetahuan. Dalam penelitian ini, edukasi berfungsi sebagai faktor predisposisi yang mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil, sehingga berpotensi mendorong perubahan perilaku kesehatan yang lebih baik, seperti meningkatkan kewaspadaan terhadap tanda bahaya kehamilan dan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan antenatal secara rutin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa edukasi kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang Preeklamsia. Edukasi yang diberikan secara terstruktur, baik melalui penyuluhan langsung maupun media edukatif seperti *booklet* dan *leaflet*, terbukti mampu meningkatkan pemahaman ibu hamil secara signifikan. Peningkatan ini tidak hanya terjadi pada aspek pengetahuan, tetapi juga berpotensi mempengaruhi sikap dan perilaku ibu dalam menjaga kesehatan kehamilan.

Perbedaan yang signifikan antara nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi edukasi yang diberikan telah berhasil meningkatkan kapasitas kognitif responden secara optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa metode edukasi yang digunakan telah sesuai dengan karakteristik responden, sehingga informasi dapat diterima dan dipahami dengan baik. Pengetahuan yang baik mengenai Preeklamsia sangat penting karena dapat meningkatkan kemampuan ibu hamil dalam mengenali tanda dan gejala secara dini serta mengambil keputusan yang tepat dalam mencari pertolongan medis.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya tidak adanya kelompok kontrol sehingga tidak dapat dibandingkan dengan kelompok yang tidak mendapatkan intervensi, serta pengukuran yang hanya berfokus pada aspek pengetahuan tanpa menilai perubahan sikap dan perilaku. Selain itu, waktu pengukuran yang relatif singkat belum dapat menggambarkan keberlanjutan pengetahuan dalam jangka panjang. Namun demikian,

penelitian ini memiliki kelebihan karena mampu menggambarkan perubahan pengetahuan secara langsung melalui desain *Pre-Test-Post-Test* dengan jumlah sampel yang cukup serta penggunaan analisis statistik yang sesuai.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan maternal, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang Preeklamsia. Edukasi kesehatan dapat dijadikan sebagai strategi efektif dalam menurunkan risiko komplikasi kehamilan melalui peningkatan pemahaman ibu hamil. Oleh karena itu, tenaga kesehatan diharapkan dapat mengoptimalkan program edukasi secara berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain dengan kelompok kontrol, mengkaji aspek sikap dan perilaku, serta melakukan evaluasi jangka panjang untuk mengetahui keberlanjutan efek edukasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai Preeklamsia di Desa Kismoyoso, Ngemplak, Boyolali. Edukasi kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dari kategori kurang menjadi baik. Dengan demikian, edukasi kesehatan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya penting dalam pencegahan komplikasi kehamilan, khususnya Preeklamsia.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Adnanindra Muchlis, Sufian H. (2020), Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Penelitian In Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3). Trussmedia Grafika J
- [2]. Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta.
- [3]. Arum, S., Erlinawati., Fauzia., Apriyanti, F., Afrianty, L., Hastuty, M., Martini., Rahayu, S. F., Mariati, N., Anggeriyane, E., Mirawati., Widiyanti, S., dan Syahda, S. 2021. Kehamilan Sehat Mewujudkan Generasi Berkualitas di Masa New Normal. Edisi pertama. Cetakan pertama. Penerbit Insania. Cirebon.
- [4]. ASEAN Secretariat. (2021). ASEAN Statistical Yearbook. Jakarta: Asean Secretariat, December, 2021. <https://asean.org/book/asean-statistical-yearbook-2021/>
- [5]. Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 26320–26332.
- [6]. Catur Leni, Linda Risyati, Maharani, D. (2021). Asuhan Kebidanan Kehamilan. Media Sains Indonesia.
- [7]. Chen, D., Gao, X., Yang, T., Xin, X., Wang, G., Wang, H., He, R., & Liu, M. (2025). Independent risk factors for placental abruption: a systematic review and meta-analysis. BMC pregnancy and childbirth, 25(1), 351. <https://doi.org/10.1186/s12884-025-07482-7>
- [8]. Dinkes Jateng. (2024). Jumlah Kasus Kematian Ibu Tahun 2024 Di Provinsi Jawa Tengah. <https://data.jatengprov.go.id/dataset/jumlah-kasus-kematian-ibu-tahun-2024-di-provinsi-jawa-tengah/resource/49aad08e-7607-4fb9-a50c-99cb6991fcd8>
- [9]. Effendy, D. R. (2024). Efektivitas *Booklet* Preeklamsia Terhadap Pengetahuan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukabumi Kota Bandar Lampung (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang).
- [10]. Handayani. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu
- [11]. Hermawan, V. K., Munandar, N. C., Pandelaki, B. A. U., Permatasari, A. D., Kharisma, A. C. S., & Kristanti, A. W. (2024). Analisis Penyakit Penyerta Ibu Hamil Di Puskesmas Candilama Periode September 2022 Sampai Oktober 2023. Jurnal Pranata Biomedika, 3(1), 16-31.

- [12]. Hidayat, A. A. (2021). Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas. Health Books Publishing. Hal. 12.
- [13]. Indraswari, F. L. (2024). Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklamsia Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar 2 Kabupaten Batang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- [14]. Jenabi, E., Salimi, Z., Bashirian, S., Khazaei, S., & Ayubi, E. (2022). The risk factors associated with placenta previa: An umbrella review. *Placenta*, 117, 21-27.
- [15]. Kasmianti, Purnamasari, D., Ernawati, Juwita, Salina, Puspita, W. D., Ernawati, Rikhaniarti, T., Syahriana, Asmirati, Oka, I. A., & Makmun, K. S. (2023). Asuhan Kehamilan (I. A. Putri, Ed.; 1st ed.). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup
- [16]. Kemenkes RI. (2024). Cegah AKI dan AKB. Sumatera Selatan: Labkesmas Baturaja <https://www.labkesmas-baturaja.go.id/read-cegah-aki-dan-akb>
- [17]. Komariyah, S. (2024). Kesiapan Ibu Hamil dalam Menghadapi Komplikasi Preeklamsia melalui Edukasi Kesehatan di Puskesmas Sukorame, Kota Kediri. *Judika (Jurnal Nusantara Medika)*, 8(2), 23-34.
- [18]. Kurniawati, D., Septiyono, E. A., & Sari, R. (2020). Preeklamsia dan Perawatannya.
- [19]. Le, Q. A., Akhter, R., Coulton, K. M., Vo, N. T. N., Duong, L. T. Y., Nong, H. V., ... & Nanan, R. (2022). Periodontitis and preeclampsia in pregnancy: A systematic review and meta-analysis. *Maternal and Child Health Journal*, 26(12), 2419-2443.
- [20]. Marampa, L., & Christiana Odilaricha, (2021). "Pengaruh Edukasi tentang Protokol Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Penularan Covid-19 pada Anak Usia 10-12 Tahun di SD Frater Bakti Luhur" (Doctoral Dissertation, STIK Stella Maris Makassar). <http://repository.stikstellamarismks.ac.id/182/1/Bab%201.pdf>
- [21]. Marbun, U., & Irnawati, I. (2023). Edukasi bahaya dan pencegahan Preeklamsia pada kehamilan. *Abdimas Polsaka*, 2(1), 64-69.
- [22]. Maternal Perinatal Death Notification. (2023). Maternal Perinatal Death Notification (Mpdn) Aplikasi Pendukung Upaya Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu (Aki) Di Indonesia. Jakarta: RSAB Harapan Kita <https://www.persi.or.id/wp-content/uploads/2023/11/16.MPDN-aplikasi-pendukung-PP-AKI-PERSI01-Muhamad-Ilhamy.pdf>
- [23]. Muliani, A., & Ari Fakhrur Rizal, A. (2022). Pengaruh Edukasi Audiovisual terhadap Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Personal Hygiene saat Menstruasi di SMP Negeri 6 Loakulu Masa Pandemi. <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/2589>
- [24]. Nasifa, S. N. (2023). Hubungan Paritas dan Usia Ibu dengan Kejadian Preeklamsia: Literatur Review (Doctoral dissertation, Universitas dr. SOEBANDI).
- [25]. Noor, meitria syahadtina, Santoso, B., Triawanti, Rahardjo, B., Adityawaeman, Harjanto, & Purwanto, B. (2021). Konsep Preeklamsia : Patomekanise Dan Pencegahan.
- [26]. Notoatmodjo, S. (2018). Metodeologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta.
- [27]. Novita, P. E. I. (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Media Sosial Whatsapp Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Kekurangan Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kepanjenkidul Kota Blitar (Doctoral dissertation, STIKes Patria Husada Blitar).
- [28]. Pakpahan, A. F., Prasetio, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T., Sipayung, P. D., Sesilia, A. P., Rahayu, P. P., Purba, B., & others. (2021). Metodologi penelitian ilmiah. Yayasan Kita Menulis.
- [29]. Pangesti, W. D., & Fauzia, J. R. (2022). Faktor-Faktor Risiko Preeklamsi pada Ibu Hamil Berdasarkan Karakteristik Maternal di Kabupaten Banyumas. *NERSMID J. Keperawatan dan Kebidanan*, 5(1), 113-122.

- [30]. Paradela, D. (2022). Pengaruh Pemberian Metode Edukasi Audiovisual dengan Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Penanganan Pertama Penderita Sinkop di SMP Negeri 6 Loa Kulu pada Masa Pandemi COVID-19. <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/2591>
- [31]. Priyanti, S., Irawati, D., & Syalfina, A. D. (2020). Anemia Dalam Kehamilan. In 55 Jurnal Kedokteran Universitas Lampung (Vol. 4, Issue 1). <https://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/view/2763/2711>
- [32]. Renanti, M., Hidayat, R., & Sofia, L. (2024). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Tanda Bahaya Kehamilan di Praktik Bidan Bersama Bina Ibunda 2023. *Media of Health Research*, 2(1), 11-19.
- [33]. Retnaningtyas, E. (2021). Preeklampsia dan Asuhan Kebidanan Pada Preeklampsia (Issue 37).
- [34]. Retni, A., & Puluhulawa, N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik Di Wilayah Kerja Puskesmas Batudaa Pantai. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 9(1), 952. <https://doi.org/10.31314/zijk.v9i1.1119>
- [35]. Sabrida, O., Idiana, A., Nurbaiti., Susanti, D., Kartinazahri. (2025). Pengantar Kebidanan. Sumatera Barat: CV Hei Publishing Indonesia ISBN 9786347214942
- [36]. Saputro, P. A. (2021). "Pengaruh Edukasi Kelompok tentang Hipertensi terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi di Desa Temboro UPTD Puskesmas Taji Magetan." (Doctoral Dissertation, Stikes Bhakti Husada Mulia). <http://repository.stikes-bhm.ac.id/1049/1/19032022.pdf>
- [37]. Shima, N. (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Preeklamsia Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Di Kelurahan Tinalan Kota Kediri The Effect Of Health Education About Preeclampsia On The Knowledge Of Women Of Reproductive Age In Tinalan Village, Kediri City. *Jurnal Penelitian Ilmu Kesehatan (Jurnal Pikes)*, 6(1).
- [38]. Stefani, R. (2024). Pengaruh Penyuluhan Bahaya Preeklamsia Dengan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Desa Fajar Asri Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024 (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang).
- [39]. Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- [40]. Wellyanah, C., Hermawati, D., & Kiftia, M. (2021). Efektivitas E-*Booklet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklamsia Saat Pandemi Covid19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 5 NO. 2(2), 187–194. Retrieved from <https://jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/view/18706>
- [41]. World Health Organization. (2021). Monitoring Health For the Sdgs, Sustainable Development Goals. Geneva: World Health Organization; 2021. Licence: CC BY-NCSA 3.0 IGO <https://www.who.int/publications/i/item/9789240027053>
- [42]. Wulandari, R. C. L., Indraswari, F. L., & Rahmawati, A. (2024). Efektifitas Media Edukasi Tentang Preeklamsia terhadap Pengetahuan Ibu Hamil: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(3), 523-530.
- [43]. Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96-102. <https://ejournal.unis.ac.id/index.php/perspektif/article/download/1540/1121>
- [44]. Yuliana, T.(2025). Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media Question Wheel Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Preeklamsia.
- [45]. Yuliani, D. R., Saragih, E., Astuti, A., Ani, W. M., Muyassaroh, Y., Nardina. E. A., Dewi, R. A. (2021). Asuhan Kehamilan. Edisi pertama. Cetakan pertama. Yayasan kita menulis.